

ABSTRAK

Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan utama di negara berkembang, hal ini berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan, bayi mengalami hambatan pertumbuhan sehingga lahir dengan berat badan rendah. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dan pola konsumsi dengan kadar Hb ibu hamil di Puskesmas Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan rancang bangun penelitian *Survey Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Sidoarjo dan diperiksa kadar Hbnya dengan sampel sebanyak 44 responden. Pengambilan Sampel menggunakan Nonprobability Sampling dengan jenis consecutive sampling. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikan α (0,05).

Hasil Penelitian menunjukkan responden 63,6% berada pada umur produktif, umur kehamilan Tri Bulan 3 sebanyak 50%, tingkat pendidikan menengah 75%, penghasilan keluarga kategori UMR sebesar 56,8%, 95% status gizi kategori baik. Tingkat pengetahuan tentang anemia dalam kategori cukup sampai baik 52,3%. Hasil penelitian 63,6% responden dengan pola konsumsi makanan pokok sesuai anjuran, pola konsumsi lauk hewani, lauk nabati, sayuran dan pola konsumsi buah tidak sesuai anjuran. Ada hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kadar Hb, *Pearson Chi-Square* sebesar 0,000. Ada hubungan antara pola konsumsi dengan kadar Hb *Pearson Chi-Square* sebesar 0,014 untuk makanan pokok, 0,000 untuk lauk hewani, 0,000 untuk lauk nabati, 0,001 untuk sayuran dan 0,000 untuk pola konsumsi buah. Ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kadar Hb ibu hamil di Puskesmas Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Pola Konsumsi, Kadar Hb